

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan pendidikan, harapan yang diinginkan manusia dapat melewati tantangan hidup seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal dan non formal. Jalur formal diperoleh melalui jenjang pendidikan di sekolah. Sedangkan pendidikan melalui jalur non formal dapat diperoleh dengan kursus atau les privat. Di sekolah, pendidikan yang baik tidak terlepas dari pedoman-pedoman yang diberlakukan, seperti kurikulum, visi dan misi, tujuan pendidikan, penilaian pembelajaran, dan silabus. Dalam proses pembelajaran salah satu pedoman yang harus diikuti adalah kurikulum.

Kurikulum adalah suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pendidikan (Hernawan dkk, 2008: 1.5). Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing sekolah, (BSNP, 2006: 1). KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) beragam dan terpadu, (3)

tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) menyeluruh dan berkesinambungan, (6) belajar sepanjang hayat, dan (7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah (Resmini, dkk. 2006: 1).

Berdasarkan kurikulum di atas, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, salah satu aspek keterampilan tersebut adalah membaca. Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan, Crowley dan Mountain (dalam Rahim, 2007: 2). Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Dalam penelitian ini penulis memilih SDN 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, karena untuk hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia masih di bawah KKM SD tersebut. Untuk nilai rata-rata ulangan semester II mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2009/2010 hanya 5,60 (dokumen nilai 2009), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)nya 6,50.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis berusaha untuk meneliti kemampuan membaca di SD Negeri 3 Totokaton Kecamatan Punggur. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena banyaknya siswa yang belum optimal dalam membaca pemahaman, seperti menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat, juga dalam menjawab pertanyaan.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran membaca pemahaman salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan penerapan strategi membaca *Know-Want to Know- Learned* (KWL). Rahim, (2007: 41) mengatakan strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan peran aktif siswa sebelum, dan sesudah membaca. Pada saat sebelum membaca guru dan siswa membahas judul bacaan tersebut, kemudian siswa membaca dan dilanjutkan sesudah membaca siswa menulis pokok-pokok paragraf. Strategi ini membantu siswa memahami informasi baru yang diterimanya.

Strategi ini dikembangkan oleh Ogle (dalam Rahim, 2007: 41) untuk membantu guru memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keingintahuan siswa tentang sebuah bacaan. Strategi KWL melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang (1) apa topik yang telah siswa ketahui, (2) menentukan apa yang ingin lebih siswa ketahui, dan mengingat kembali (3) yang telah siswa pelajari dari membaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman masih banyak siswa yang belum baik dalam menyimpulkan isi teks bacaan ke dalam beberapa kalimat, dan menjawab pertanyaan.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Bagaimanakah penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi KWL pada siswa kelas V SDN 3 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian dengan penerapan strategi KWL sebagai berikut

1. Bagi siswa, berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
2. Bagi Guru, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru bahasa Indonesia di sekolah dasar mengenai strategi-strategi pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebagai calon guru supaya nantinya menjadi guru yang profesional.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan referensi untuk melaksanakan pembelajaran.